

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait dengan berita kasus promosi judi online yang dilakukan oleh Gunawan Sadbor pada media Kompas.com dan Tribunnews.com dengan menggunakan analisis framing model Robert N. Entman dengan 4 aspek, yaitu *Define Problems*, *Diagnose Causes*, *Make Moral Judgements*, dan *Treatment Recommendation*, maka dapat disimpulkan bahwa media Kompas.com dan Tribunnews.com memiliki perbedaan dalam membingkai informasi mengenai kasus promosi judi online Gunawan Sadbor.

1. Kompas.com lebih menonjolkan isu berita kasus promosi judi online Gunawan Sadbor sebagai masalah yang serius dan memberikan dampak negatif terhadap masyarakat serta dapat meningkatkan kesadaran publik akan bahaya judi online.
2. Tribunnews.com menonjolkan isu berita kasus promosi judi online Gunawan Sadbor sebagai kasus yang menarik perhatian publik dan memerlukan investigasi lebih lanjut serta lebih memfokuskan pada regulasi dan pengawasan yang dapat memberikan informasi secara detail tentang upaya pencegahan kasus judi online.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memiliki beberapa saran yang dapat di sampaikan, yaitu :

1. Untuk penelitian berikutnya, disarankan agar dapat memperluas objek penelitian dengan melibatkan lebih banyak media atau menggunakan pendekatan wacana kritis untuk menggali aspek ideologi dan kekuasaan dalam pemberitaan di media digital.
2. Untuk kedua media online Kompas.com dan Tribunnews.com diharapkan lebih berhati-hati dan objektif dalam melakukan pembingkaiannya suatu berita, terutama pada kasus-kasus yang bersifat sensitif seperti promosi perjudian online yang melibatkan figur publik. Media memiliki suatu tanggung jawab untuk tidak menyajikan informasi, tetapi juga dapat mendidik masyarakat secara adil, tidak sensasional, dan seimbang.
3. Untuk jurnalis agar dapat memperhatikan dalam penggunaan diksi serta narasi yang tidak menimbulkan framing negatif secara berlebihan, atau membentuk suatu opini publik tanpa dasar yang kuat. Karena kode etik jurnalistik harus tetap menjadi pedoman utama dalam menyusun pemberitaan, terlebih dahulu pada isu hukum dan moral.
4. Untuk masyarakat diharapkan dapat menjadi pembaca yang kritis. Karena tidak semua informasi yang tersaji dalam pemberitaan media online itu belum tentu benar. Oleh karena itu, penting bagi publik untuk membandingkan berita dari berbagai sumber supaya dapat memperoleh pemahaman yang utuh dan tidak terjebak dalam salah satu sudut pandang saja.